

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk menjawab tantangan zaman yang selalu membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi. Seiring dengan perkembangan zaman dan perputaran waktu, jumlah sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pekerjaan semakin dibutuhkan. Tanpa keberadaan faktor yang satu ini, maka pencapaian tujuan organisasi akan terhambat.

Sumber daya manusia mengandung pengertian yang erat kaitannya dengan pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi. Manusia salah satu faktor produksi yang perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari organisasi, karena manusia sebagai penggerak aktivitas organisasi.

Dalam sebuah lembaga pendidikan, guru memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting. Berkenaan dengan lembaga pendidikan, guru merupakan tenaga pendidik yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan tempat mereka bekerja, agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal, maka seorang guru diharapkan memiliki kinerja yang tinggi terhadap pekerjaannya di tempat mereka bekerja. Seorang guru dikatakan memiliki kinerja yang tinggi apabila memahami arti atau makna kinerja sesungguhnya dan harus dibuktikan dalam pelaksanaannya dengan menjalankan tugasnya. Kinerja seorang guru dapat dilihat dari cara seorang guru itu dalam

menyelesaikan tugasnya. Menurut Hasibuan (2012) Manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan organisasi, karyawan dan masyarakat. Adapun tujuan manajemen sumber daya manusia salahsatunya untuk meningkatkan kinerja guru.

Menurut Supardi (2014) kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran. Guru mempunyai tugas mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru diruntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu mengupdate dan menguasai materi pelajaran yang disajikan..

Fenomena yang sehubungan dengan variabel kinerja guru ialah guru tidak menguasai materi yang digunakan untuk mengajarkannya kepada peserta didik serta banyaknya guru yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman sehingga guru tersebut tidak dapat menggunakan alat-alat canggih seperti komputer serta alat bantu lainnya dalam pembelajaran dan guru yang kurang melaksanakan penelitian hasil belajar siswa. Supardi (2013) berpendapat ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang supervisi kepala sekolah, motivasi kerja, disiplin Kerja, komunikasi antar pribadi, karakter pribadi guru, ketrampilan dalam bekerja, dukungan dari rekan kerja, dan kesejahteraan.

Komunikasi merupakan suatu proses pengiriman pesan atau symbol-simbol yang mengandung arti dari seseorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Menurut Mangkunegara (2013) Komunikasi adalah proses pemindahan suatu informasi, ide, dan pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Seiring berjalannya waktu dan kemajuan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat pesat perkembangannya. Perkembangan itu harus di imbangi dengan daya upaya di segala bidang terutama bidang pendidikan dan juga pendidik ataupun gurunya. Semakin maju dunia pendidikan maka semakin kuat juga komunikasi antar individu yang satu dengan individu yang lainnya.

Fenomena sehubungan dengan variabel komunikasi ialah kurangnya efektivitas komunikasi karena adanya sebagian siswa yang tidak pernah bertanya sewaktu proses pembelajaran berlangsung meskipun mereka tidak paham terhadap materi yang diajarkan walaupun guru telah mengembangkan pola komunikasi dan memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan berkomunikasi tetapi masih ada diantara siswa yang enggan dan takut berkomunikasi dengan guru.

Menurut Kusnadi (2006) Konflik adalah segala bentuk interaksi yang bersifat oposisi atau suatu interaksi yang bersifat antagonistik.

Fenomena sehubungan dengan variabel konflik ialah adanya pertentangan antar individu seperti siswa yang berbeda pendapat dengan guru, adanya guru yang menekan siswa dikarenakan keterlambatan mengumpulkan tugas dan

adanya siswa yang berbeda pendapat dengan guru yang mengenai merokok di jam pelajaran sekolah.

Menurut Annurahman (2010) sarana prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Moenir (2006) sarana adalah segala jenis peralatan yang berfungsi sebagai alat utama/ alat langsung untuk mencapai tujuan. Misalnya tempat tidur, toilet, tempat sampah, dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang berfungsi secara tidak langsung untuk mencapai tujuan. Sarana prasarana memiliki arti yang sama dengan fasilitas dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Fenomena sehubungan dengan variabel sarana prasarana ialah kurangnya optimalisasi media/alat bantu dalam proses pembelajaran seperti ketersediaan infocus, ruang pratikum yang belum memadai, ruang olahraga serta lapangan yang juga belum memadai.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang sudah di uraikan diatas dan didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zainal Mustopa pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Komunikasi dan Pengambilan Keputusan Kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP ISLAM TA'ALUMUL HUDA DAN SMP ISLAM MIFTAHUL MANAN Kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya di tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul:

**“PENGARUH KOMUNIKASI, KONFLIK, DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU SMAN 2 SUNGAI PENUH”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini masalah di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Komunikasi berpengaruh secara parsial dan berapa besar pengaruhnya terhadap Kinerja guru SMAN 2 SUNGAI PENUH?
2. Apakah Konflik berpengaruh secara parsial dan berapa besar pengaruhnya terhadap Kinerja guru SMAN 2 SUNGAI PENUH?
3. Apakah Sarana Prasarana berpengaruh secara parsial dan berapa besar pengaruhnya terhadap Kinerja guru SMAN 2 SUNGAI PENUH?
4. Apakah Komunikasi, Konflik, dan Sarana Prasarana berpengaruh secara simultan dan berapa besar pengaruh terhadap Kinerja guru SMAN 2 SUNGAI PENUH?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Komunikasi dan berapa besar pengaruhnya terhadap Kinerja guru SMAN 2 SUNGAI PENUH.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Konflik dan berapa besar pengaruhnya terhadap Kinerja guru SMAN 2 SUNGAI PENUH.
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Sarana prasarana dan berapa besar pengaruhnya terhadap Kinerja guru SMAN 2 SUNGAI PENUH.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh Komunikasi, Konflik, dan

Sarana Prasarana dan berapa besar pengaruhnya terhadap Kinerja guru SMAN 2 SUNGAI PENUH.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat secara akademis, yaitu: Dalam rangka pengembangan teori yang telah di peroleh selama perkuliahan sesuai dengan mata kuliah khususnya dalam Komunikasi dan Konflik Kerja yang berkaitan dengan Kinerja Karyawan.
2. Manfaat secara praktis:
  - a. Bagi penulis sebagai upaya untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan dari teoriteori yang di peroleh selama perkuliahan dan juga untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan untuk mencapai gelar sarjana ekonomi.
  - b. Bagi SMAN 2 SUNGAI PENUH hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi bagi pihak bimbingan belajar dalam pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam mengelola komunikasi, konflik kerja terhadap kinerja karyawan.
  - c. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dapat menambah buku referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan memberikan informasi mengenai komunikasi, konflik kerja terhadap lingkungan kerja karyawan khususnya bagi jurusan Manajemen.

- d. Bagi peneliti berikutnya Dapat di jadikan sebagai pengembang ilmu pengetahuan, menambah wawasan serta informasi dan sebagai bahan penelitian selanjutnya dan hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu para peneliti lainnya yang tertarik.

